

DAFTAR PUSTAKA

- Armini, A.N. M., Wattimena dan L.W. Gunawan, 1992. Perbanyakan Tanaman Bioteknologi Tanaman Laboratorium Kultur Jaringan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor.
- BPS. 1994. Statistik Indonesia. Biro Statistik. Jakarta.
- BPS. 2009. Statistik Indonesia. Biro Statistik. Jakarta.
- Chengalrayan, K., Vandana B. M. dan Sulekha H. 1995. In Vitro Regulation of Mophogenesis in Peanut. *Plant Sci.* 110:259—268.
- Cucco, M. F. and Alberto D. R. J. 2000. Protocol for regeneration in vitro of *Arachis hypogaea* L. Universidad Católica de Valparaíso – Chile. *EJB Electronic Journal of Biotechnology*.
- Daisy P., Sriyanti Hendaryono dan Ari Wijayani. 1994. Teknik Kultur Jaringan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Darmanti, S. 2008. Pembentukan Cabang Lateral Jarak Pagar (*Jatropha curcas*) Setelah Perlakuan Girdling. *Bioma.* 10:7—11.
- Edy, A dan H. Pujisiswanto. 2008. Pengaruh 2,4-D Terhadap Induksi Embrio Somatik Eksplan *Leaflet* Pada beberapa Varietas Kacang Tanah Secara *In Vitro*. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi –II. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 10 hlm.
- Edy, A. 2009, *Pengaruh umur kecambah sumber eksplan leaflet terhadap induksi embrio somatik pada beberapa varietas kacang tanah secara invitro*. Prosiding Seminar Nasional SMAP (Sains MIPA dan Aplikasinya) 2009. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 5 hlm.
- Feng, Q. L., H. E. Patte, and H. T. Stalker. 1995. *In Vitro* Reproductive Development of Peanut, *Arachis hypogaea* L., as influenced by Plant Growth Regulators, Sucrose and pH. *Peanut Sci.* 22:135-141.
- Gaj, M.D. 2001. Direct somatic embryogenesis as a rapid and efficient system for in vitro regeneration of arabidopsis thaliana. *Plant Cell and Organ Culture* 64:39—46.

- George, E. F. dan T. D. Sherrington. 1984. *Plant Propagation by Tissue Culture. Handbook and Dictionary of Commercial Laboratories*. England. pp. 285—302.
- Gunawan, L. W. 1988. Teknik Kultur Jaringan Tumbuhan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 304 hlm.
- Harjadi, S. S. 2009. Zat pengatur tumbuh. Penebar swadaya. Jakarta. 76 hlm.
- Hasanah, R. W. Arief, dan J. Barus. 2004. Pengaruh Teknik Budidaya Terhadap Intensitas Penyakit Karat dan Produksi Kacang Tanah. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*. 4 (2):102—105.
- Iqbal, M. M., Farhat N., Javaid .I, Sadia T. and Yusuf Z. N. 2011. *In Vitro* Micropropagation of Peanut (*Arachis hypogaea*) Through Direct Somatic Embryogenesis and Callus Culture. *Int. J. Agric. Biol.* 13:811—814.
- Irawati. 2005. Pembentukan Kalus dan Embriogenesis Kultur Pelepeh Daun dan Daun *Caladium* Hibrida. *Berita Biologi*. 5 hlm.
- Kamil, J. 1986. *Teknologi Benih 1*. Penerbit Angkasa Raya. Padang. 227 hlm.
- Karyanto, A. 1997. Aplikasi Teknik Kultur *In Vitro* Dalam Produksi Benih Unggul. Prosiding Seminar Nasional PERAGI, Bandar Lampung, 8–9 Desember 1997:191—195.
- Karyanto. A. 2009. Hormon Tanaman. Materi Kuliah Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. (Tidak dipublikasikan). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 20 hlm.
- Hidayat. 2007. Induksi Pertumbuhan Eksplan Endosperm Ulin dengan IAA dan Kinetine. *Agritrop*. 26(4):147—152.
- Manuhara, Y. S. W. 2011. Perbanyak *anthurium plowmanii* croat menggunakan eksplan Daun dan tangkai daun secara *in vitro*. Universitas Airlangga. Surabaya. 15 hlm.
- Nurwahyuni. I dan Elimasni. 2006. Pertumbuhan dan Perkembangan Kultur Jaringan Kemenyan Sumatrana (*Styrax benzoin Dryander*). *Jurnal Biologi Sumatera*. 1(2):26—33.
- Ozias-Akins, P., William F. Anderson and C. Corley Holbrook. 1992. Somatic Embryogenesis in *Arachis hypogaea* L.: Genotype Comparison. *Plant Sci.* (83):103—111.
- Pierik. 1987. *In vitro* culture of higher plants. Martinus Nijhoff Publisher. Netherland.

- Purnamaningsih, R. 2002. Regenerasi Tanaman melalui Embriogenesis Somatik dan Beberapa Gen yang Mengendalikannya. *Buletin AgroBio*. 5(2):51—58.
- Rahayu, E. S. dan Sudarsono. 2009. Varian Kualitatif Kacang Tanah Hasil Kultur *in Vitro* dan Hasil Seleksi *in Vitro*. *Biosaintifika*. 1(1):33—40.
- Roostika T., Ika and Ika M. 2003. *In Vitro* Culture of Pineapple by Organogenesis and Somatic Embryogenesis: Its Utilization and Prospect. *Buletin AgroBio* 6(1):3—40.
- Rukmana. R. 2003. Benih Kacang Tanah. Yogyakarta. Kanisius.
- Sari, J. D. 2010. Pengaruh Berbagai Bagian Benih (Sebagai Sumber Eksplan) Dengan Umur Kecambah Tiga Hari Terhadap Induksi Embrio Somatik Pada Dua Varietas Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sellars R. M., G. M. Shoutward, and Gregory C. Phillips. 1990. Cell Biology and Molecular Genetics – Adventitious Somatic Embryogenesis from Cultured Immature Zygotic Embryos of Peanut and Soybean. *Crop Sci*. 30:408—413.
- Sobardini, D., E. Suminar, dan Murgayanti. 2006. Perbanyak Cepat Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) Secara Kultur Jaringan. Skripsi. Universitas Padjajaran.
- Srilestari, R., Taryono, dan S. Trisnowati. 2004. Penggunaan Auksin dan Sukrosa untuk Induksi Embrio Somatik Kacang Tanah. *Agrosains*. 17(2):1—2
- Suhartina. 2005. Deskripsi Varietas Unggul Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Malang. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian.
- Sukmadjaja, D. 2005. Embriogenesis somatik langsung pada tanaman cendana. *Jurnal Bioteknologi Pertanian*. 10(1):1—6.
- Sumarjan dan A. Farid, H. 2009. Efektivitas polietilena glikol dan manitol sebagai agens penyeleksi *in vitro* untuk cekaman kekeringan terhadap pertumbuhan embrio somatik kacang tanah. *Crop Agro*. 2:30—36.
- Utami, E. S. W., Sumardi I., Taryono, dan Semiarti E. 2007. Pengaruh α -Naphtaleneacetic Acid (NAA) terhadap Embriogenesis Somatik Anggrek Bulan *Phalaenopsis Amabilis* (L.) Bl. *Biodiversitas*. 8(2):295—299.
- Yusnita. 2003. *Kultur Jaringan. Cara Perbanyak Tanaman Secara Efisien*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 105 hlm.